

# LAMPIRAN

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN BANDUNG**  
**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN BOGOR**

---

**LEMBAR PENJELASAN PENELITIAN**

Judul penelitian : Penerapan Edukasi Mengenai Pernikahan Usia Dini Pada Remaja Putri Di Smpn 17 Kota Bogor Guna Mencegah Terjadinya Gangguan Kesehatan Reproduksi.

Peneliti : Zulfa Zahira

NIM : P17320321119

No. HP : 0895321430800

Saya mahasiswa Program Diploma III Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bandung Program Studi Keperawatan Bogor, bermaksud mengadakan studi kasus untuk mengetahui Penerapan Edukasi Mengenai Pernikahan Usia Dini Pada Remaja Putri Di Smpn 17 Kota Bogor Guna Mencegah Terjadinya Gangguan Kesehatan Reproduksi. Saudari yang berpartisipasi dalam penelitian studi kasus ini, akan menjadi responden untuk pengumpulan data. Peneliti memberikan kuesioner data demografi, setelah mendapat subjek sesuai kriteria, peneliti akan memberikan edukasi mengenai pernikahan dini guna mencegah gangguan kesehatan reproduksi, adapun data-data yang akan peneliti kaji adalah: Data demografi, Edukasi kesehatan, Pengetahuan remaja putri di SMPN 17 Kota Bogor.

Saya menjamin bahwa studi kasus ini tidak akan memberikan dampak negatif bagi siapapun, justru dengan adanya studi kasus ini akan memberikan Pengetahuan Mengenai Pernikahan Usia Dini Pada Remaja Putri Guna Mencegah

Terjadinya Gangguan Kesehatan Reproduksi. Selama berpartisipasi dalam studi kasus ini responden merasakan ketidak nyamanan, responden berhak untuk berhenti sebagai responden dalam studi kasus ini. Peneliti berjanji akan menjunjung tinggi hak-hak responden dengan cara menjaga kerahasiaan data-data yang diperoleh, baik proses pengumpulan, pengolahan, maupun penyajian. Peneliti juga menghargai keinginan responden untuk tidak berpartisipasi dalam studi kasus ini.

Apabila ada yang dirasa kurang jelas maka responden dapat menghubungi peneliti dengan nama Zulfa Zahira, alamat email: zulfazahiraaa@gmail.com, serta kontak telepon yang tertera diatas. Melalui penjelasan ini, peneliti sangat mengharapkan partisipasi dari responden. Peneliti ucapkan terima kasih atas kesediaan responden berpartisipasi dalam studi kasus ini.

Bogor, 01 April 2024

Zulfa Zahira

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN BANDUNG**  
**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN BOGOR**

---

**LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN**

Setelah diberi penjelasan tentang studi kasus ini secara lisan dan tertulis, saya mengerti tujuan studi kasus ini untuk diketahuinya. Penerapan Edukasi Mengenai Pernikahan Usia Dini Pada Remaja Putri Di Smpn 17 Kota Bogor Guna Mencegah Terjadinya Gangguan Kesehatan Reproduksi.

Dengan ini, saya bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Usia :

Bersedia menjadi responden dalam studi kasus Penerapan Edukasi Mengenai Pernikahan Usia Dini Pada Remaja Putri Di Smpn 17 Kota Bogor Guna Mencegah Terjadinya Gangguan Kesehatan Reproduksi.

Bogor, 17 April 2024

Responden

Peneliti

(.....)

(Zulfa Zahira)



**Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bandung**  
**Program Studi Keperawatan (Kampus Bogor ) Program Diploma Tiga**  
**Kuesioner A Penelitian Studi Kasus**

---

**Petunjuk Penelitian:**

1. Dalam pengisian kuesioner ini anda diminta untuk mengisi dengan benar dan tanpa paksaan.
2. Untuk pengisian kuesioner dapat dipilih dalam pilihan ganda.
3. Berikan tanda (√) pada kolom yang tersedia
4. Berikan tanda (X) pada jawaban yang Anda anggap benar

Nomor Responden : \_\_\_\_\_

Tanggal Pengisian : \_\_\_\_\_

**A. Identitas Responden**

1. Nama: \_\_\_\_\_
2. Usia : \_\_\_\_\_
3. Kelas : \_\_\_\_\_
4. Apakah pernah mendapatkan informasi mengenai pernikahan usia dini dan gangguan kesehatan reproduksi sebelumnya?  
 Pernah                       Belum pernah
5. Dari mana biasanya mendapatkan informasi tentang pernikahan usia dini dan gangguan kesehatan reproduksi?  
 Media elektronik                       Media cetak                       Orangtua  
 Guru     Tenaga kesehatan
6. Apakah dilingkungan anda, ada yang melakukan pernikahan usia dini?  
 Ada     Tidak ada

7. Seberapa penting menurut Anda untuk memberikan edukasi mengenai pernikahan usia dini kepada remaja putri?

Sangat penting  Kurang penting



**Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bandung**  
**Program Studi Keperawatan (Kampus Bogor ) Program Diploma Tiga**  
**Kuesioner B Penelitian Studi Kasus**

---

1. Apa yang dimaksud dengan pernikahan usia dini?
  - a. Pernikahan pada usia dewasa
  - b. Pernikahan pada usia muda
  - c. Pernikahan pada usia remaja
2. Apa yang dimaksud dengan konsep kesehatan reproduksi pada remaja?
  - a. Hanya berarti bebas dari penyakit
  - b. Kesejahteraan fisik, mental, dan sosial secara utuh
  - c. Tidak termasuk aspek social
3. Tujuan utama dari edukasi mengenai pernikahan usia dini pada remaja adalah?
  - a. Meningkatkan risiko pernikahan usia dini
  - b. Meningkatkan pengetahuan remaja tentang risiko kesehatan reproduksi
  - c. Mengurangi kesadaran remaja tentang kesehatan reproduksi
4. Faktor apa yang tidak mempengaruhi pernikahan usia dini?
  - a. Tingginya tingkat pengetahuan remaja
  - b. Rendahnya tingkat pendidikan
  - c. Tekanan social
5. Bagaimana pengetahuan remaja putri tentang pernikahan usia dini mempengaruhi keputusan mereka?
  - a. Meningkatkan risiko pernikahan usia dini
  - b. Membantu membuat keputusan yang lebih baik
  - c. Menyebabkan keputusan impulsive
6. Apa dampak pernikahan usia dini terhadap kesehatan reproduksi?
  - a. Meningkatkan kesehatan reproduksi
  - b. Menurunkan risiko komplikasi kehamilan
  - c. Meningkatkan risiko gangguan kesehatan reproduksi
7. Penyakit apa yang termasuk masalah kesehatan reproduksi yang dapat terjadi pada remaja?
  - a. Hemoroid
  - b. Tuberculosis
  - c. Herpes genital
8. Apa dampak fisik dari pernikahan dini terhadap kesehatan reproduksi remaja?
  - a. Risiko terkena kanker payudara
  - b. Risiko terkena infeksi menular seksual
  - c. Risiko terkena penyakit jantung

9. Mengapa wanita yang menikah pada usia <20 tahun memiliki risiko lebih tinggi untuk terkena kanker serviks?
- Karena mereka lebih sering melakukan pemeriksaan kesehatan rutin
  - Karena mereka memiliki gaya hidup yang lebih sehat
  - Karena organ reproduksi mereka belum siap menerima kehamilan
10. Apa yang termasuk dalam komplikasi selama masa kehamilan, persalinan, dan nifas bagi remaja yang menikah pada usia dini?
- Risiko terkena penyakit kulit
  - Risiko terkena penyakit pernapasan
  - Risiko mengalami anemia, infeksi, tekanan darah tinggi, dan keguguran

**Kunci Jawaban:**

- |      |       |
|------|-------|
| 1. B | 6. C  |
| 2. B | 7. C  |
| 3. B | 8. B  |
| 4. A | 9. C  |
| 5. B | 10. C |



**Kementerian Kesehatan**  
**Poltekkes Bandung**

Jalan Pajajaran No.56, Pasir Kaliki, Cicendo,  
Bandung, Jawa Barat 40171  
(022) 4231627  
<https://poltekkesbandung.ac.id>

Nomor : PP.04.03/4.1.1/0052/2024  
Hal : Izin Praktik Klinik Keperawatan

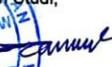
28 Maret 2024

Yang terhormat,  
Kepala Sekolah SMPN 17 Kota Bogor  
di-  
Tempat

Dalam rangka mencapai target kompetensi mengaplikasikan konsep dan teori asuhan keperawatan pada Mata Kuliah Karya Tulis Ilmiah (KTI) bagi mahasiswa TK III semester VI TA 2023/2024, kami memohon izin melakukan praktik klinik keperawatan di instansi Ibu/Bapak pada tanggal 1 April - 6 April dan 16 April - 20 April 2024 :

NAMA MAHASISWA	NIM	SASARAN / TARGET KASUS	TEMPAT
Yuki Mayla Aulia	P17320321116	Penerapan Edukasi Kesehatan Mengenai Pentingnya Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Remaja Putri Sebagai Upaya Mencegah Anemia	SMPN 17 Kota Bogor
Zulfa Zahira	P17320321119	Penerapan Edukasi Mengenai Pernikahan Usia Dini Pada Remaja Putri Usia 15 tahun Di SMPN 17 KOTA BOGOR Guna Mencegah Terjadinya Gangguan Kesehatan Reproduksi	SMPN 17 Kota Bogor

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

Ketua Program Studi,  
  
Dr. Imam Makhrus, S.Kep..M.Kes  
NIP. 196404061985031007

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id> Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silahkan unggah dokumen pada laman <https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF>.



Informed Consent

Lampiran 2  
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN BANDUNG**  
**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN BOGOR**

**LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN**

Setelah diberi penjelasan tentang penelitian ini secara lisan dan tertulis, saya mengerti tujuan penelitian ini untuk diketahuinya. Penerapan Edukasi Mengenai Pernikahan Usia Dini Pada Remaja Putri Di Smpn 17 Kota Bogor Guna Mencegah Terjadinya Gangguan Kesehatan Reproduksi.  
 Dengan ini, saya bertanda tangan dibawah ini:  
 Nama : Sisca Amelia  
 Usia : 15 th  
 Bersedia menjadi responden dalam penelitian Penerapan Edukasi Mengenai Pernikahan Usia Dini Pada Remaja Putri Di Smpn 17 Kota Bogor Guna Mencegah Terjadinya Gangguan Kesehatan Reproduksi.

Bogor, 17 April 202

Responden	Peneliti
	
(.....)	(Zulfah Zahira)

Lampiran 2  
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN BANDUNG**  
**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN BOGOR**

**LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN**

Setelah diberi penjelasan tentang penelitian ini secara lisan dan tertulis, saya mengerti tujuan penelitian ini untuk diketahuinya. Penerapan Edukasi Mengenai Pernikahan Usia Dini Pada Remaja Putri Di Smpn 17 Kota Bogor Guna Mencegah Terjadinya Gangguan Kesehatan Reproduksi.  
 Dengan ini, saya bertanda tangan dibawah ini:  
 Nama : Nisa Sahani  
 Usia : 15 tahun  
 Bersedia menjadi responden dalam penelitian Penerapan Edukasi Mengenai Pernikahan Usia Dini Pada Remaja Putri Di Smpn 17 Kota Bogor Guna Mencegah Terjadinya Gangguan Kesehatan Reproduksi.

Bogor, 17 April 2024

Responden	Peneliti
	
(.....)	(Zulfah Zahira)

Lampiran 2  
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN BANDUNG**  
**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN BOGOR**

**LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN**

Setelah diberi penjelasan tentang penelitian ini secara lisan dan tertulis, saya mengerti tujuan penelitian ini untuk diketahuinya. Penerapan Edukasi Mengenai Pernikahan Usia Dini Pada Remaja Putri Di Smpn 17 Kota Bogor Guna Mencegah Terjadinya Gangguan Kesehatan Reproduksi.  
 Dengan ini, saya bertanda tangan dibawah ini:  
 Nama : Siti Setiawan A.  
 Usia : 15 tahun  
 Bersedia menjadi responden dalam penelitian Penerapan Edukasi Mengenai Pernikahan Usia Dini Pada Remaja Putri Di Smpn 17 Kota Bogor Guna Mencegah Terjadinya Gangguan Kesehatan Reproduksi.

Bogor, 17 April 202

Responden	Peneliti
	
(.....)	(Zulfah Zahira)

Fatimah A.

Lampiran 2  
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN BANDUNG**  
**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN BOGOR**

**LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN**

Setelah diberi penjelasan tentang penelitian ini secara lisan dan tertulis, saya mengerti tujuan penelitian ini untuk diketahuinya. Penerapan Edukasi Mengenai Pernikahan Usia Dini Pada Remaja Putri Di Smpn 17 Kota Bogor Guna Mencegah Terjadinya Gangguan Kesehatan Reproduksi.  
 Dengan ini, saya bertanda tangan dibawah ini:  
 Nama : Mawla Nur Satri  
 Usia : 15 th  
 Bersedia menjadi responden dalam penelitian Penerapan Edukasi Mengenai Pernikahan Usia Dini Pada Remaja Putri Di Smpn 17 Kota Bogor Guna Mencegah Terjadinya Gangguan Kesehatan Reproduksi.

Bogor, 17 April 2024

Responden	Peneliti
	
(.....)	(Zulfah Zahira)

Lampiran 2  
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN BANDUNG**  
**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN BOGOR**

**LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN**

Setelah diberi penjelasan tentang penelitian ini secara lisan dan tertulis, saya mengerti tujuan penelitian ini untuk diketahuinya. Penerapan Edukasi Mengenai Pernikahan Usia Dini Pada Remaja Putri Di Smpn 17 Kota Bogor Guna Mencegah Terjadinya Gangguan Kesehatan Reproduksi.  
 Dengan ini, saya bertanda tangan dibawah ini:  
 Nama : Aulia Sahari  
 Usia : 14 th  
 Bersedia menjadi responden dalam penelitian Penerapan Edukasi Mengenai Pernikahan Usia Dini Pada Remaja Putri Di Smpn 17 Kota Bogor Guna Mencegah Terjadinya Gangguan Kesehatan Reproduksi.

Bogor, 17 April 2024

Responden	Peneliti
	
(.....)	(Zulfah Zahira)

Data Demografi

  
**Kemenkes**  
**Poltekkes Bandung**  
08138463081

**Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bandung**  
**Program Studi Keperawatan (Kampus Bogor) Program Diploma Tiga**  
**Kuesioner A Penelitian Studi Kasus**

**Petunjuk Penelitian:**

- Dalam pengisian kuesioner ini anda diminta untuk mengisi dengan benar dan tanpa paksaan.
- Untuk pengisian kuesioner dapat dipilih dalam pilihan ganda.
- Berikan tanda (✓) pada kolom yang tersedia
- Berikan tanda (X) pada jawaban yang Anda anggap benar

Nomor Responden : 1  
Tanggal Pengisian :

**A. Identitas Responden**

- Nama: Adi Lya Satrio
- Usia : 14
- Kelas : IX<sup>A</sup>
- Apakah pernah mendapatkan informasi mengenai perubahan usia dini dan gangguan kesehatan reproduksi sebelumnya?  
 Pernah  Belum pernah
- Dari mana biasanya mendapatkan informasi tentang perubahan usia dini dan gangguan kesehatan reproduksi?  
 Media elektronik  Media cetak  Orang tua  
 Guru  Tenaga kesehatan
- Apakah dilingkungan anda, ada yang melakukan pernikahan usia dini?  
 Ada  Tidak ada
- Seberapa penting menurut Anda untuk memberikan edukasi mengenai perubahan usia dini kepada remaja putri?  
 Sangat penting  Kurang penting

08/31791

No wa : 081210

---

  
**Kemenkes**  
**Poltekkes Bandung**  
08138463081

**Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bandung**  
**Program Studi Keperawatan (Kampus Bogor) Program Diploma Tiga**  
**Kuesioner A Penelitian Studi Kasus**

**Petunjuk Penelitian:**

- Dalam pengisian kuesioner ini anda diminta untuk mengisi dengan benar dan tanpa paksaan.
- Untuk pengisian kuesioner dapat dipilih dalam pilihan ganda.
- Berikan tanda (✓) pada kolom yang tersedia
- Berikan tanda (X) pada jawaban yang Anda anggap benar

Nomor Responden : 5  
Tanggal Pengisian :

**A. Identitas Responden**

- Nama: Hafiza Tiara Syafi
- Usia : 15
- Kelas : IX<sup>B</sup>
- Apakah pernah mendapatkan informasi mengenai perubahan usia dini dan gangguan kesehatan reproduksi sebelumnya?  
 Pernah  Belum pernah
- Dari mana biasanya mendapatkan informasi tentang perubahan usia dini dan gangguan kesehatan reproduksi?  
 Media elektronik  Media cetak  Orang tua  
 Guru  Tenaga kesehatan
- Apakah dilingkungan anda, ada yang melakukan pernikahan usia dini?  
 Ada  Tidak ada
- Seberapa penting menurut Anda untuk memberikan edukasi mengenai perubahan usia dini kepada remaja putri?  
 Sangat penting  Kurang penting

08198-01984

---

  
**Kemenkes**  
**Poltekkes Bandung**  
08138463081

**Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bandung**  
**Program Studi Keperawatan (Kampus Bogor) Program Diploma Tiga**  
**Kuesioner A Penelitian Studi Kasus**

**Petunjuk Penelitian:**

- Dalam pengisian kuesioner ini anda diminta untuk mengisi dengan benar dan tanpa paksaan.
- Untuk pengisian kuesioner dapat dipilih dalam pilihan ganda.
- Berikan tanda (✓) pada kolom yang tersedia
- Berikan tanda (X) pada jawaban yang Anda anggap benar

Nomor Responden : 2  
Tanggal Pengisian :

**A. Identitas Responden**

- Nama: Siska Azzahra
- Usia : 15
- Kelas : IX<sup>A</sup>
- Apakah pernah mendapatkan informasi mengenai perubahan usia dini dan gangguan kesehatan reproduksi sebelumnya?  
 Pernah  Belum pernah
- Dari mana biasanya mendapatkan informasi tentang perubahan usia dini dan gangguan kesehatan reproduksi?  
 Media elektronik  Media cetak  Orang tua  
 Guru  Tenaga kesehatan
- Apakah dilingkungan anda, ada yang melakukan pernikahan usia dini?  
 Ada  Tidak ada
- Seberapa penting menurut Anda untuk memberikan edukasi mengenai perubahan usia dini kepada remaja putri?  
 Sangat penting  Kurang penting

08198-01984

---

  
**Kemenkes**  
**Poltekkes Bandung**  
08138463081

**Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bandung**  
**Program Studi Keperawatan (Kampus Bogor) Program Diploma Tiga**  
**Kuesioner A Penelitian Studi Kasus**

**Petunjuk Penelitian:**

- Dalam pengisian kuesioner ini anda diminta untuk mengisi dengan benar dan tanpa paksaan.
- Untuk pengisian kuesioner dapat dipilih dalam pilihan ganda.
- Berikan tanda (✓) pada kolom yang tersedia
- Berikan tanda (X) pada jawaban yang Anda anggap benar

Nomor Responden : 4  
Tanggal Pengisian :

**A. Identitas Responden**

- Nama: Rita Setyan
- Usia : 15 tahun
- Kelas : 9
- Apakah pernah mendapatkan informasi mengenai perubahan usia dini dan gangguan kesehatan reproduksi sebelumnya?  
 Pernah  Belum pernah
- Dari mana biasanya mendapatkan informasi tentang perubahan usia dini dan gangguan kesehatan reproduksi?  
 Media elektronik  Media cetak  Orang tua  
 Guru  Tenaga kesehatan
- Apakah dilingkungan anda, ada yang melakukan pernikahan usia dini?  
 Ada  Tidak ada
- Seberapa penting menurut Anda untuk memberikan edukasi mengenai perubahan usia dini kepada remaja putri?  
 Sangat penting  Kurang penting

08198-01984

Pre-Test

Kuesioner B Penelitian Studi Kasus	Kuesioner B Penelitian Studi Kasus	Kuesioner B Penelitian Studi Kasus
<p>1. Apa yang dimaksud dengan pengertian remaja?</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Rentang usia antara 10-19 tahun</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Rentang usia antara 20-30 tahun</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Rentang usia antara 0-10 tahun</p> <p>2. Berapa tahap perkembangan remaja menurut Sarwono?</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> 2 tahap</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> 3 tahap</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> 4 tahap</p> <p>3. Apa yang termasuk dalam karakteristik perkembangan fisik remaja?</p> <p>a. Pematangan alat kelamin primer dan sekunder</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Kemampuan berpikir abstrak</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Kemandirian dan otonomi yang tinggi</p> <p>4. Apa yang dimaksud dengan pernikahan usia dini?</p> <p>a. Pernikahan pada usia dewasa</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Pernikahan pada usia muda</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Pernikahan pada usia remaja</p> <p>5. Apa yang dimaksud dengan konsep kesehatan reproduksi pada remaja?</p> <p>a. Hanya berarti bebas dari penyakit</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Kesajahatan fisik, mental, dan sosial secara utuh</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Tidak termasuk aspek sosial</p>	<p>6. Tujuan utama dari edukasi mengenai pernikahan usia dini pada remaja adalah?</p> <p>a. Meningkatkan risiko pernikahan usia dini</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Meningkatkan pengetahuan remaja tentang risiko kesehatan reproduksi</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Mengurangi kesadaran remaja tentang kesehatan reproduksi</p> <p>7. Faktor apa yang tidak mempengaruhi pernikahan usia dini?</p> <p>a. Tingginya tingkat pengetahuan remaja</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Rendahnya tingkat pendidikan</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Tekanan sosial</p> <p>8. Bagaimana pengetahuan remaja putri tentang pernikahan usia di mempengaruhi keputusan mereka?</p> <p>a. Meningkatkan risiko pernikahan usia dini</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Membantu membuat keputusan yang lebih baik</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Menyebabkan keputusan impulsif terhadap kesehatan reproduksi?</p> <p>9. Apa dampak pernikahan usia dini terhadap kesehatan reproduksi?</p> <p>a. Meningkatkan kesehatan reproduksi</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Memurunkan risiko komplikasi kehamilan</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Meningkatkan risiko gangguan kesehatan reproduksi</p> <p>10. Penyakit apa yang termasuk masalah kesehatan reproduksi yang dapat terjadi pada remaja?</p> <p>a. Hemoroid</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Tuberculosis</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Herpes genital</p>	<p>1. Apa yang dimaksud dengan pengertian pernikahan usia dini pada remaja adalah?</p> <p>a. Meningkatkan risiko pernikahan usia dini</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Meningkatkan pengetahuan remaja tentang risiko kesehatan reproduksi</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Mengurangi kesadaran remaja tentang kesehatan reproduksi</p> <p>7. Faktor apa yang tidak mempengaruhi pernikahan usia dini?</p> <p>a. Tingginya tingkat pengetahuan remaja</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Rendahnya tingkat pendidikan</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Tekanan sosial</p> <p>8. Bagaimana pengetahuan remaja putri tentang pernikahan usia di mempengaruhi keputusan mereka?</p> <p>a. Meningkatkan risiko pernikahan usia dini</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Membantu membuat keputusan yang lebih baik</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Menyebabkan keputusan impulsif terhadap kesehatan reproduksi?</p> <p>5. Apa yang dimaksud dengan konsep kesehatan reproduksi pada remaja?</p> <p>a. Hanya berarti bebas dari penyakit</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Kesajahatan fisik, mental, dan sosial secara utuh</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Tidak termasuk aspek sosial</p>

Kuesioner B Penelitian Studi Kasus	Kuesioner B Penelitian Studi Kasus	Kuesioner B Penelitian Studi Kasus
<p>1. Apa yang dimaksud dengan pengertian remaja?</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Rentang usia antara 10-19 tahun</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Rentang usia antara 20-30 tahun</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Rentang usia antara 0-10 tahun</p> <p>2. Berapa tahap perkembangan remaja menurut Sarwono?</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> 2 tahap</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> 3 tahap</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> 4 tahap</p> <p>3. Apa yang termasuk dalam karakteristik perkembangan fisik remaja?</p> <p>a. Pematangan alat kelamin primer dan sekunder</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Kemampuan berpikir abstrak</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Kemandirian dan otonomi yang tinggi</p> <p>4. Apa yang dimaksud dengan pernikahan usia dini?</p> <p>a. Pernikahan pada usia dewasa</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Pernikahan pada usia muda</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Pernikahan pada usia remaja</p> <p>5. Apa yang dimaksud dengan konsep kesehatan reproduksi pada remaja?</p> <p>a. Hanya berarti bebas dari penyakit</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Kesajahatan fisik, mental, dan sosial secara utuh</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Tidak termasuk aspek sosial</p>	<p>6. Tujuan utama dari edukasi mengenai pernikahan usia dini pada remaja adalah?</p> <p>a. Meningkatkan risiko pernikahan usia dini</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Meningkatkan pengetahuan remaja tentang risiko kesehatan reproduksi</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Mengurangi kesadaran remaja tentang kesehatan reproduksi</p> <p>7. Faktor apa yang tidak mempengaruhi pernikahan usia dini?</p> <p>a. Tingginya tingkat pengetahuan remaja</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Rendahnya tingkat pendidikan</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Tekanan sosial</p> <p>8. Bagaimana pengetahuan remaja putri tentang pernikahan usia di mempengaruhi keputusan mereka?</p> <p>a. Meningkatkan risiko pernikahan usia dini</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Membantu membuat keputusan yang lebih baik</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Menyebabkan keputusan impulsif terhadap kesehatan reproduksi?</p> <p>4. Apa yang dimaksud dengan konsep kesehatan reproduksi pada remaja?</p> <p>a. Hanya berarti bebas dari penyakit</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Kesajahatan fisik, mental, dan sosial secara utuh</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Tidak termasuk aspek sosial</p>	<p>6. Tujuan utama dari edukasi mengenai pernikahan usia dini pada remaja adalah?</p> <p>a. Meningkatkan risiko pernikahan usia dini</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Meningkatkan pengetahuan remaja tentang risiko kesehatan reproduksi</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Mengurangi kesadaran remaja tentang kesehatan reproduksi</p> <p>7. Faktor apa yang tidak mempengaruhi pernikahan usia dini?</p> <p>a. Tingginya tingkat pengetahuan remaja</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Rendahnya tingkat pendidikan</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Tekanan sosial</p> <p>8. Bagaimana pengetahuan remaja putri tentang pernikahan usia di mempengaruhi keputusan mereka?</p> <p>a. Meningkatkan risiko pernikahan usia dini</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Membantu membuat keputusan yang lebih baik</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Menyebabkan keputusan impulsif terhadap kesehatan reproduksi?</p> <p>4. Apa yang dimaksud dengan konsep kesehatan reproduksi pada remaja?</p> <p>a. Hanya berarti bebas dari penyakit</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Kesajahatan fisik, mental, dan sosial secara utuh</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Tidak termasuk aspek sosial</p>



### SATUAN ACARA PENYULUHAN

Pokok Bahasan	: Pernikahan Usia Dini
Sub Pokok Bahasan	: Mencegah Gangguan Kesehatan Reproduksi
Sasaran	: Remaja Putri
Tempat	: SMPN 17 Kota Bogor
Waktu/jam	: 30 menit/ 14.00
Tanggal	: 16 April 2024
Analisa Situasi	: Setelah mendapatkan data bahwa daerah kabupaten bogor memiliki angka pernikahan usia dini sebanyak 3.710 terjadi lebih banyak pada remaja putri, dapat disimpulkan bahwa siswi SMPN 17 Kota Bogor memiliki risiko mengalami pernikahan usia dini dengan beberapa alasan dan mengalami gangguan kesehatan reproduksi.

---

A. Tujuan intruksional umum

Setelah mengikuti promosi kesehatan ini, diharapkan remaja putri dapat memahami tentang pernikahan usia dini dan kesehatan reproduksi.

B. Tujuan instruksional khusus

Setelah mengikuti promosi kesehatan, diharapkan remaja putri dapat:

1. Menjelaskan pernikahan usia dini.
2. Menjelaskan kesehatan reproduksi.
3. Menyebutkan 3 dari 6 faktor terjadinya pernikahan usia dini.
4. Menyebutkan 3 dari 6 dampak pernikahan usia dini.
5. Menyebutkan 2 dari 3 masalah kesehatan reproduksi remaja.
6. Menyebutkan 2 dari 4 penyakit menular.

C. Metode

1. Ceramah, dan
2. Tanya jawab

D. Media penyuluhan

1. Materi
2. Leaflet

E. Materi penyuluhan

1. Pengertian pernikahan usia dini
2. Pengertian kesehatan reproduksi
3. Faktor terjadinya pernikahan usia dini
4. Masalah kesehatan reproduksi remaja

F. Kegiatan penyuluhan

No	Waktu	Kegiatan penyuluhan	Kegiatan sasaran
1	3' Menit	Pembukaan: <ul style="list-style-type: none"><li>• Memberikan salam dan memperkenalkan diri</li><li>• Menyampaikan tujuan penyuluhan</li><li>• Mengisi pre test sebelum penyuluhan.</li></ul>	Menjawab salam, mendengarkan, isi pre test
2	20' Menit	Pelaksanaan dan penyampaian materi: <ol style="list-style-type: none"><li>1. Pengertian pernikahan usia dini</li><li>2. Pengertian kesehatan reproduksi</li><li>3. Faktor terjadinya pernikahan usia dini</li><li>4. Dampak pernikahan usia dini.</li><li>5. Masalah kesehatan reproduksi remaja.</li><li>6. Contoh penyakit menular seksual</li></ol>	Mendengarkan dan memperhatikan
3	5' Menit	Evaluasi: Meminta setiap remaja menjelaskan sedikit dan menyebutkan kembali tentang: <ol style="list-style-type: none"><li>1. Pengertian pernikahan usia dini</li><li>2. Pengertian kesehatan reproduksi</li><li>3. Faktor terjadinya pernikahan usia dini</li><li>4. Dampak pernikahan usia dini.</li><li>5. Masalah kesehatan reproduksi remaja.</li><li>6. Contoh penyakit menular seksual</li></ol>	Bertanya dan menjawab pertanyaan
4	2' Menit	Penutupan: Mengucapkan terimakasih, meminta remaja untuk mengisi post test yang sudah disiapkan, dan mengucapkan salam	Isi post test, menjawab salam.

#### G. Evaluasi

1. Remaja putri dapat menjelaskan tentang pengertian pernikahan usia dini.
2. Remaja putri dapat menjelaskan tentang pengertian kesehatan reproduksi.
3. Remaja putri dapat menyebutkan 3 dari 6 faktor terjadinya pernikahan usia dini.
4. Remaja putri dapat menyebutkan 3 dari 6 dampak pernikahan usia dini.
5. Remaja putri dapat menyebutkan 2 dari 3 masalah kesehatan reproduksi remaja.
6. Remaja putri dapat menyebutkan 2 dari 4 penyakit menular.



### KESEHATAN REPRODUKSI

Yaitu kesehatan secara fisik, mental dan kesejahteraan sosial secara utuh yang berhubungan dengan sistem, fungsi, proses reproduksi. Tujuannya meningkatkan pengetahuan, kesadaran sikap, perilaku remaja dan orang tua agar peduli, bertanggung jawab dalam kehidupan keluarga, memberikan pelayanan remaja yang memiliki permasalahan

#### Berikut masalah kesehatan reproduksi yang dapat dialami remaja dengan pernikahan dini

- Penyakit Menular seksual (PMS) seperti penyakit sifilis, gonorrhoe (kencing nanah), herpes genital sampai infeksi HIV/AIDS
- Kehamilan remaja
- Aborsi

### PENCEGAHAN PERNIKAHAN USIA DINI

- Meningkatkan kesempatan mengikuti pendidikan lebih tinggi
- Pekerjaan, penampungan tenaga kerja perempuan.
- Peningkatan penerangan kesehatan dan pendidikan seks, KB pada remaja.
- Peningkatan usaha kesehatan remaja dalam persiapan perkawinan yaitu konseling.



## Pernikahan usia dini

Poltekkes Kemenkes Bandung  
Prodi Keperawatan Bogor

Zulfa Zahira  
P17320321119



### Apa itu pernikahan usia dini?

Pernikahan usia dini adalah pernikahan yang dilaksanakan secara resmi atau tidak resmi yang dilakukan sebelum usia 18 tahun.

#### Ketentuan pernikahan usia dini:

UU No 16 tahun 2019 tentang perkawinan

menyatakan bahwa perkawinan hanya diizinkan apabila pria dan wanita sudah mencapai umur 19 tahun.

### Faktor-Faktor Penyebab Pernikahan Dini?

- Keinginan diri sendiri
- Pendidikan
- Media Massa
- Ekonomi
- Orang tua
- Faktor sosial dan budaya

### Dampak pernikahan usia dini

- Buruknya status kesehatan pada wanita
- Tindak kekerasan
- Ketidakstabilan social
- Masalah ekonomi
- Sengketa keluarga
- Masalah kejiwaan



# Tips MENCEGAH TERJADINYA PERNIKAHAN USIA DINI Pada Remaja Putri



Meningkatkan kesempatan mengikuti pendidikan lebih tinggi

Pekerjaan, penampungan tenaga kerja perempuan.



Peningkatan penerangan kesehatan dan pendidikan seks, KB pada remaja.

Peningkatan usaha kesehatan remaja dalam persiapan perkawinan yaitu konseling.





**Kementerian Kesehatan**  
**Poltekkes Bandung**

Jalan Pajajaran No.56, Pasir Kaliki, Cicendo,  
Bandung, Jawa Barat 40171  
(022) 4231627  
<https://poltekkesbandung.ac.id>

**BIMBINGAN UJIAN AKHIR KARYA TULIS ILMIAH (KTI)  
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN (KAMPUS BOGOR) PROGRAM  
DIPLOMA TIGA TA. 2023/2024**

NAMA MAHASISWA : Zulfa Zahira

NIM : P17320321119

NAMA PEMBIMBING : Nawati., M.Kes

JUDUL KTI : Penerapan Edukasi Mengenai Pernikahan Usia  
Dini Pada Remaja Putri Di Smpn 17 Kota Bogor  
Guna Mencegah Terjadinya Gangguan Kesehatan  
Reproduksi.

TAHUN AKADEMIK : 2023-2024

**CATATAN PROSES BIMBINGAN**

NO.	TGL	TOPIK BIMBINGAN	REKOMENDASI (PERUBAHAN ISI DAN BAHAN BACAAN)	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1.	26 Jan 2024	Konsultasi judul	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajukan judul</li> <li>• Mencari sumber jurnal-jurnal sesuai dengan judul yang diajukan</li> <li>• Membuat latar belakang</li> </ul>	
2.	27 Jan 2024	Konsultasi judul	<ul style="list-style-type: none"> <li>• ACC judul</li> <li>• Lanjutkan BAB I</li> </ul>	

3.	05 Feb 2024	Konsultasi BAB I	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peletakkan sumber dibelakang pernyataan</li> <li>• Masukkan data studi kasus lain</li> <li>• Memperjelas tujuan khusus</li> <li>• Lanjutkan BAB II</li> </ul>	
4.	13 Mar 2024	Konsultasi BAB I-II	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tambahkan kerangka konsep</li> <li>• ACC BAB I</li> <li>• Lanjutkan BAB II</li> </ul>	
5.	19 Mar 2024	Konsultasi BAB II	<ul style="list-style-type: none"> <li>• ACC BAB II</li> <li>• Lanjutkan BAB III</li> </ul>	
6.	22 Mar 2024	Konsultasi BAB III	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel ditambahkan demografi</li> <li>• Ukuran font di dalam table 1-2</li> <li>• ACC BAB III</li> </ul>	
7.	22 Apr 2024	Konsultasi revisi seminar proposal	Menambahkan sumber rekomendasi dosen penguji	
8.	03 Mei 2024	Konsultasi revisi seminar proposal	Melanjutkan BAB IV-V	
9.	21 Mei 2024	Konsultasi BAB IV-V	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan kembali keadaan umum lebih detail</li> <li>• Ukuran font judul tabel</li> <li>• Menjelaskan peningkatan nilai sebelum dan sesudah edukasi</li> </ul>	
10.	22 Mei 2024	Konsultasi BAB IV-V	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kalimat pembahasan masih kurang jelas</li> <li>• Ukuran font judul tabel</li> </ul>	
11.	27 Mei 2024	Konsultasi BAB IV, V, dan Abstrak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Isi hasil studi kasus dipersingkat</li> <li>• Pemahaman ditambahkan</li> <li>• Menambahkan saran dalam abstrak</li> </ul>	

12	28 Mei 2024	Konsultasi V, dan daftar pustaka	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menambahkan media edukasi didalam rekomendasi ke SMPN 17 Kota Bogor</li> <li>• Merapihkan dapus menggunakan mendeley</li> <li>• ACC sidang</li> </ul>	
----	-------------	----------------------------------	--	---

Bogor, 28 Mei 2024

Pembimbing,



(Nawati, APPd, M.Kes.)

NIP. 196505171985032004



Lampiran 14

